



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 3 MAGELANG

Disusun oleh :

Nama : Hafiyya Afrida
NIM : 5401409068
Program Studi : PKK, S1 Tata Busana

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari : Senin

Tanggal : 08 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Sus Widayani, M. Si

NIP 196509211992032001

Kepala SMK Negeri 3 Magelang



Drs. Nisandi, M.T

NIP 196008141988031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, MPd.

NIP 195207211980121001

Kata Pengantar

Syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMK N 3 Magelang ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Laporan ini merupakan bukti bahwa telah terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan II pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 13 Oktober 2012 di SMK N 3 Magelang.

Tak lupa praktikan ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses Praktik Pengalaman Lapangan II maupun pihak-pihak yang membantu dalam proses penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. Pihak-pihak tersebut antara lain :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si, selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL UNNES
3. Drs. Nisandi M.T, selaku kepala sekolah SMK N 3 Magelang
4. Dr. Sus Widayani, M.Si selaku dosen koordinator di SMK N 3 Magelang
5. Dra. Widowati, M.Pd selaku dosen pembimbing
6. Dra. W Dwi Retna selaku guru pamong
7. Staff pengajar, karyawan dan karyawan SMK N 3 Magelang
8. Siswa-siswi SMK N 3 Magelang dan siswa kelas X busana 3 pada khususnya
9. Teman-teman PPL Unnes di SMK N 3 Magelang dan Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai dengan akhir pelaksanaan PPL II serta dalam pembuatan laporan ini

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL II ini masih banyak kekurangan sehingga dengan tulus hati penulis sangat terbuka dan menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk menyempurnakannya.

Semoga laporan PPL ini bermanfaat bagi calon guru dan guru demi keberhasilan kependidikan di Indonesia kedepan.

Semarang, 13 Oktober 2012

Pratikan

Hafiyya Afrida

NIM. 5401409068

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang PPL	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
2.2 Garis Besar Program Kerja	4
2.3 Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK N 3 Magelang	5
2.4 Tujuan Sekolah Latihan	6
BAB III PELAKSANAAN	
3.1 Waktu Pelaksanaan	7
3.2 Tempat Pelaksanaan	7
3.3 Tahapan dan Materi Kegiatan	7
3.4 Proses Pembimbingan	8
3.5 Hal-hal yang mendukung dan menghambat kegiatan PPL.....	12
3.6 Refleksi Diri	12
BAB IV PENUTUP	
4.1 Simpulan	13
4.2 Saran	13
Lampiran-lampiran	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
2. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
3. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING
4. KARTU BIMBINGAN PRANTIK MENGAJAR KEPENDIDIKAN MAHASISWA UNNES
5. KALENDER PENDIDIKAN
6. SILABUS
7. PROGRAM TAHUNAN DAN PROGRAM SEMESTER
8. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
9. DAFTAR HADIR SISWA
10. AGENDA MENGAJAR
11. JURNAL KEMAJUAN BELAJAR
12. DAFTAR NILAI SISWA
13. DAFTAR NILAI REMIDI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik pengalaman lapangan II merupakan salah satu program pendidikan yang harus ditempuh setiap mahasiswa kependidikan perguruan tinggi. Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu lembaga pendidikan negeri yang mencetak calon tenaga pendidikan yang memiliki tugas penting yaitu menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang profesional adalah dengan diselenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini meliputi praktik keguruan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah latihan bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan.

Adapun persyaratan dalam mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain mahasiswa harus menempuh minimal 110 SKS (Sistem Kredit Semester), Lulus mata kuliah MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan), dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan dari Ketua Jurusan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Latihan (PPL), meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Kesiapan seorang calon pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan

1.2 Tujuan

Praktik Pengalaman Latihan II memiliki beberapa tujuan yang signifikan, antara lain :

1.2.1 Praktik Pengalaman Latihan II (PPL II) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,

kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial dan kemasyarakatan (sosial)

1.2.2 Praktik Pengalaman Latihan (PPL) juga berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi keprofesionalan, kompetensi professional dan kompetensi social.

1.2.3 Diharapkan mahasiswa Praktik Pengalaman Latihan memiliki pengetahuan dan ketrampilan menunjang tercapainya segala aspek kompetensi.

1.3 Manfaat

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Latihan (PPL II) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan (Unnes)

1.3.1 Manfaat bagi mahasiswa Praktikan

1.3.1.1 Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran, seperti: Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan hari efektif, pengembangan silabus dan sisten penilaian dengan bimbingan guru pamong.

1.3.1.2 Praktikan dapat mempraktikan ilmu yang selama ini didapatkan dibangku kuliah dengan bimbingan guru pamong bersama dengan dosen pembimbing.

1.3.1.3 Praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, professional, personal dan kemasyarakatan, dimana mahasiswa praktikan setelah mengikuti kegiatan PPL dapat mengetahui dan memahami kompetensi professional yang harus dimiliki seorang guru.

1.3.1.4 Dapat mengetahui bagaimana seorang guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran dan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam menyusun perencanaan pembelajaran serta dapat

memperoleh gambaran tentang aktualisasi pembelajaran yang baik dan efektif

1.3.2 Manfaat bagi sekolah

1.3.2.1 Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan terjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan unnes

1.3.2.2 Dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan system pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru

1.3.2.3 Dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.

1.3.2.4 Menambah wawasan model pembelajaran disekolah tersebut.

1.3.3 Manfaat bagi perguruan tinggi

1.3.3.1 Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian

1.3.3.2 Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.

1.3.3.3 Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik Pengalaman Lapangan II sehingga kurikulum, metode, model dan pengelolaan PBM di instansi / sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Perkembangan masyarakat modern khususnya bidang pendidikan yang ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam system pembelajaran serta semakin terspesialisasinya profesi kependidikan, menuntut adanya upaya peningkatan pelayanan kependidikan baik pelayanan praktik-pratik kependidikan maupun dalam penyiapan tenaga kependidikan.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerjasama dengan penyelenggaraan pendidikan.

Dasar-dasar pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) antara lain:

2.1.1 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

2.1.2 Peraturan Pemerintah

a. No. 60 Tahun 1999 tentang pendidikan tinggi

b. No. 19 Tahun 2005 tentang tenaga kependidikan

c. Surat keputusan rector universitas negeri semarang nomor 14 tahun 2012 tentang pratik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang

2.2 Garis Besar Program Kerja

Program kerja yang dilaksanakan oleh pratikan PPL meliputi program intra maupun ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL antara lain membuat persiapan dan rancangan apa yang akan diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar nanti dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran yang sesuai dengan jurusan mahasiswa pratikan tersebut, dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum mulai

praktik proses belajar mengajar terlebih dahulu harus mengadakan observasi dengan bimbingan guru pamong.

2.3 Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum merupakan program sekolah yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar, kurikulum adalah perangkat perencanaan dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan dalam penyelenggaraan belajar mengajar (UU No.20 Th 2003). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.

Sekolah yang sudah melakukan uji coba kurikulum berbasis kompetensi (KBK) / kurikulum 2004 secara menyeluruh dapat melaksanakan KTSP secara serentak pada seluruh tingkat kelas mulai tahun pelajaran 2006/2007.

KTSP dikembangkan berdasarkan pada SI (Standar Isi) dan SKL (Standar Kompetensi Kelulusan) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BNSP (Badan Standar Nasional Pendidikan).

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah yang baru yaitu kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan berkaitan dengan pencapaian Standar Internasional Pendidikan, maka dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun Program Tahunan
2. Menyusun Program Semester
3. Penjabaran tentang Kompetensi Dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan ajar, indicator pencapaian, sistem pengujian, dan system penilaian.
4. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
5. Menyusun persiapan mengajar
6. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas

1. Program Tahunan (PROTA)

2. Program Semester (PROMES)
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Perhitungan Waktu Efektif
5. Pengembangan Silabus
6. Dan Analisis Ulangan Harian (AUH)

2.4 Tujuan Sekolah Latihan

Visi dan Misi SMK N 3 Magelang dapat terlihat pada sejarah pertumbuhan dan perkembangannya. SMK N 3 Magelang merupakan sekolah pendidikan guru yang terletak di jalan Piere Tendean No.1 Magelang 56117.

BAB III

PELAKSANAAN

3.1 Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 13 Oktober 2012.

3.2 Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan di SMK N 3 Magelang yang beralamatkan Jalan Piere Tendean No. 1 Magelang 56117, Telp.(0293)362210.

3.3 Tahapan Kegiatan

3.3.1 Pembekalan

Sebelum mahasiswa diterjunkan disekolah latihan terlebih dahulu dilaksanakan pembekalan selama 3 hari.

3.3.2 Penerjuran

Upacara penerjuran PPL, serentak dilaksanakan didepan gedung rektorat unnes pada tanggal 30 Juli 2012, pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 08.30 WIB.

3.3.3 Kegiatan Inti

Dua minggu pertama dalam pelaksanaan PPL, kami melaksanakan observasi sekaligus beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Orientasi dan observasi bertujuan untuk mengenal lebih dekat kondisi sekolah mulai dari system, guru, karyawan, kepala sekolah, siswa hingga sarana dan prasarana, selain itu juga mengobservasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

Pemberian tugas oleh guru pamong untuk membuat perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam pembuatan perangkat pembelajaran ini guru pratikan berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing

Setelah kegiatan PPL I selesai, kemudian praktikan melaksanakan PPL II. Ada 6 tahap dalam kegiatan PPL II ini, yakni:

- a. Pengamatan atau pengajaran model dilaksanakan pada minggu pertama PPL II.

- b. Pengajaran terbimbing
- c. Pengajaran mandiri
- d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar
- e. Menyusun laporan
- f. Penarikan

Selama dalam pengajaran terhadap guru praktikan diawali dengan pengajaran model oleh guru pamong, dalam pengajaran model ini guru praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar.

3.4 Materi Kegiatan

3.4.1 Pembekalan PPL I dan PPL II

Kegiatan bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan PPL tahap II.

3.4.2 Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL II, KTSP yang telah diterapkan pada sekolah latihan

3.4.3 Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong pada saat mengajar. Hal ini dilakukan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi objek PPL II, selain itu mahasiswa pratikan juga memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan seorang guru didalam kelas.

3.4.4 Pengajaran Terbimbing

Pengajaran ter bombing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan silabus, penyusunan rencana pembelajaran, penyusuna alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut , maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak permasalahan. Kemampuan diri yang dimaksud yaitu:

3.4.4.1 Membuka Pelajaran

- a. Mengucapkan salam
- b. Melakukan presensi
- c. Doa bersama, sebelum KBM dimulai
- d. Guru praktikan memberikan apersepsi maupun motivasi

3.4.4.2 Komunikasi Dengan Siswa

Praktikan harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas dalam berkomunikasi dengan siswa, penggunaan bahasa yang baik dan jelas ini mempermudah dalam penyampaian materi dan memudahkan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan.

3.4.4.3 Metode/Model Pembelajaran

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa, metode yang digunakan antara lain:

- a. Metode ceramah
- b. Metode Tanya jawab
- c. Metode diskusi
- d. Metode demonstrasi
- e. Model pembelajaran pgajuan soal (Problem posing tipe *post solution posing*)
- f. Model pembelajaran quantum

3.4.4.4 Penggunaan media pembelajaran

Media sangat penting dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran, selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi, media juga berguna bagi siswa untuk lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Media yang digunakan praktikan antara lain: *white Board*, buku pelajaran, job sheet, Modul, LCD, Chart, yang disiapkan oleh praktikan dan media-media lain seperti media benda nyata.

3.4.4.5 Variasi dalam pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran diperlukan agar siswa tidak jenuh. Penggunaan teknik atau metode yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar siswa terhindar dari kebosanan. Praktikan memberi materi kemudian diselingi dengan memberi pertanyaan kepada siswa agar siswa terangsang untuk ikut berfikir dan berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Metode yang digunakan praktikan tidak hanya metode ceramah saja, akan tetapi praktikan juga menggunakan metode lain seperti: diskusi, Tanya jawab, kuis, game, demonstrasi, dll. Praktikan menggunakan teknik suara sesuai, yaitu tidak terlalu keras dan juga tidak terlalu lirih, sehingga terdengar jelas sampai belakang.

3.4.4.6 Memberikan penguatan

Praktikan memberikan penguatan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik. Penguatan yang diberikan dapat berupa pujian kepada anak yang telah berhasil menjawab pertanyaan dengan baik dan memberikan nilai plus kepada mereka, sehingga siswa tidak akan takut untuk menjawab atau mengungkapkan pendapatnya, bahkan mereka berebut untuk dapat menjawab pertanyaan atau mengungkapkan pendapatnya.

3.4.4.7 Menulis di papan tulis

Menulis dipapan tulis harus memperhatikan besar, kecil, tebal dan tipis tulisan agar siswa dapat melihat dengan jelas.

3.4.4.8 Mengkondisikan situasi belajar

Guru praktikan harus dapat menciptakan situasi belajar yang baik dalam kelas, selain itu guru praktikan harus memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan tertib.

3.4.4.9 Memberikan pertanyaan

Memberikan pertanyaan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan, selain itu juga untuk memancing daya nalar dan kreatifitas siswa.

3.4.4.10 Menilai hasil belajar

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

3.4.4.11 Memberikan balikan (umpan balik)

3.4.4.12 Menutup pelajaran

Dalam pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas rumah untuk menyambung pertemuan selanjutnya, dan yang terakhir praktikan mengucapkan salam.

3.4.5 Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dengan tugas keguruan lainnya dengan mengkosultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar dikelas secara penuh.

3.4.6 Pelaksanaan Tugas Keguruan Lainnya

Selain bertugas mengajar dikelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi upacara hari senin, jum'at sehat jum'at bersih, mengikuti ekstrakurikuler untuk mengikuti kegiatan guru-guru di SMK N 3 Magelang dan lain sebagainya.

3.4.7 Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan seorang guru pamong

3.4.8 Menyusun Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan, dalam kegiatan inipun memerlukan bimbingan.

Mahasiswa selama melaksanakan PPL mendapat bimbingan dari guru pamong. Proses bimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

3.5 Proses Bimbingan

Pelaksanaan kegiatan PPL II mahasiswa tidak terlepas dari bimbingan baik itu dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing, yang antara lain:

- 3.5.1 Dalam pembuatan perangkat pembelajaran pratikan berkonsultasi dengan guru pamong yang kemudian guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapa kekeliruan.
- 3.5.2 Sebelum praktikan melakukan pembelajaran, praktikan mengkonsultasikan dengan guru pamong tentang materi yang akan diajarkan, metode serta model pembelajaran yang akan digunakan.
- 3.5.3 Lembar kerja maupun soal ulangan yang telah dibuat oleh pratika dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong sehingga layak digunakan untuk mengajar.
- 3.5.4 Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dari segi isi, tata susunan maupun tata bahasa.

3.6 Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL

- 3.6.1 Hal-hal yang mendukung selama kegiatan PPL II
 - a. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMK N 3 Magelang
 - b. Laboratium yang boleh digunakan oleh mahasiswa PPL.
 - c. Sambutan dari siswa yang ramah terutma sikap hormat yang sangat praktikan kagumi
 - d. Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik, misalnya: *white board*, spidol, penggaris, computer, LCD, internet, dll.
 - e. Tersedianya fasilitas alat kebersihan, air minum, kamar mandi, dan perlengkapan lain yang ada diruang PPL.
 - f. Guru pamong yang senantiasa memberikan masukan kepada mahasiswa PPL
 - g. Guru pamong yang koopertif terhadap mahasiswa PPL terutam demi kemajuan dan perkembangan mahasiswa PPL
 - h. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan saran kepada mahasiswa PPL
- 3.6.2 Hal-hal yang menghambat selama kegiatan PPL II adalah Waktu yang digunakan dalam pembelajaran sangat minim jika dibandingkan dengan materi yang harus disampaikan.

3.7 Refleksi Diri

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Praktek Pengalaman lapangan merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik

SMK Negeri 3 Magelang merupakan salah satu sekolah favorit negeri jurusan pariwisata yang dalam masa menuju kearah yang lebih baik dan maju dikabupaten magelang. Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana prasarana menuju keadaan yang ideal, kelengkapan laboratium computer, ruang praktek tata busana, tata boga, tata kecantikan dan akomodasi perhotelan. Salah satu tujuan yang akan dicapai SMK Negeri 3 Magelang yaitu peningkatan kemampuan bahas inggris bagi guru dan siswa ditunjukkan dengan digunakannya istilah pada busana dalam bahasa inggris.

Guru pamong memberikan bimbingan dan arahan selama pratikan melaksanakan PPL untuk mengenali keadaan sekolah, masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya materi Tata Busana), dengan melakukan kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Magelang, banyak manfaat yang diambil dari pratikan tentang mata pelajaran keahlian tata busana. Dari hasil observasi yang telah dilakukan pratikan sebelum melaksanakan PPL II, dapat diambil kesimpulan:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM disekolah latihan

SMK Negeri 3 Magelang dalam proses belajar mengajar(PBM) sarana dan prasarana yang digunakan cukup memadai untuk melakukan PBM, untuk mata pelajaran diruang teori dapat memanfaatkan fasilitas yang dimiliki SMK Negeri 3 Magelangdengan menggunakan LCD sebagai media ajar pada mata diklat teori, sedangkan untuk ruang praktik sarana penunjang seperti mesin jahit dan alat peraga sudah cukup memadai.

2. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL I di SMK Negeri 3 Magelang pratikan selalu dibimbing oleh guru pamong, dimana kualitas dari guru pamong dan dosen

pembimbing di SMK Negeri 3 Magelang mempunyai kompetensi yang bagus, selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang bermanfaat .

Pada pembelajaran praktik tata busana guru pamong sudah menggunakan model-model pembelajaran terbaru dengan adanya kurikulum karakter bangsa yang menuntut siswanya untuk berkarakter. Metode dan strategi pembelajaran yang menarik dapat melatih kreatifitas dan kerjasama antar siswa sehingga guru pamong juga memberikan motivasi kepada pratikan.

3. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Keahlian tata busana di SMK Negeri 3 Magelang ternyata mempunyai kualitas yang bagus dalam pembelajarannya, hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan prestasi yang luar biasa, akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang semaki bagus dan berkualitas.

4. Kemampuan diri pratikan.

Berkaitan dengan pembelajaran keahlian tata busana, pratikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus, tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang pratikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, pratikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa, dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan

Demikain refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkitan,akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Magelang, 01Agustus 2012

Guru Pamong



Dra. W.Dwi Retna Yulianti
NIP. 19610720 198803 2 002

Pratikan



Hafiyya Afrida
NIM.5401409068

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II sangat besar manfaatnya dalam pencapaian lulusan yang berkualitas terhadap setiap program pendidikan, sebagai wawasan bagaimana kelak menjadi seorang guru dan merupakan modal tersendiri pada saat menghadapi siswa dilapangan yang sesungguhnya.

Dengan adanya PPL ini, dipastikan mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman membuat PROTA, PROMES, Sistem Penilaian, Pengembangan Silabus, RPP, Job Sheet, dan lain-lain yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran maupun situasi dan kondisi peserta didik

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran dikelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah arah bagi pencapaian tujuan belajar

4.2 Saran

5. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Saran untuk smk negeri 3 magelang:

Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 3 Magelang sangat mungkin ditingkatkan menjadi lebih baik lagi pada tata tertib lebih diperketat dan sanksi dipertegas

b. Saran untuk unnes:

1. Perlu adanya koreksi lagi pada pihak unnes dalam menerjunkan mahasiswa ppl nya. Kesiapan materi dan mental harus lebih diperhatikan ,agar pratikan dengan pihak sekolah latihan tidak banyak mengalami kendala dan hambatan yang dapat mengurangi kesiapan praktikan.
2. Mahasiswa yang akan melaksanakan praktik ppl hendaknya dipersiapkan dengan matang.